

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Motion graphic perancangan proses budidaya maggot ini dirancang dengan tujuan memberikan edukasi yang menarik dan mudah dipahami tentang manfaat dan cara budidaya maggot yang efektif. Target audiensnya adalah masyarakat umum, khususnya mereka yang tertarik dengan budidaya maggot untuk keperluan peternakan, pengolahan sampah, atau bahkan sebagai sumber protein alternatif.

Media *motion graphic* ini memanfaatkan elemen visual yang dinamis dan informatif, seperti ilustrasi, animasi, dan teks, untuk menyampaikan informasi secara efektif. Narasi yang digunakan mudah dimengerti dan disesuaikan dengan tingkat pemahaman audiens.

Motion graphic ini dibagi menjadi beberapa segmen yang membahas berbagai aspek budidaya maggot, mulai dari persiapan media, pemilihan bibit, proses pemeliharaan, hingga panen dan pengolahan maggot. Setiap segmen dilengkapi dengan visualisasi yang menarik dan penjelasan yang rinci, sehingga memudahkan audiens untuk memahami informasi yang disampaikan.

5.2 Saran

Untuk memulai proses budidaya maggot dengan sukses, ada beberapa saran yang perlu dipertimbangkan. Pertama, memperhatikan faktor-faktor seperti aksesibilitas, keamanan, dan pencahayaan yang cukup. Selanjutnya, pilihlah substrat yang tepat untuk pembibitan larva, seperti limbah organik dari dapur atau sisa pertanian, yang mudah didapat di sekitar lingkungan.